

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 7 (STM PEMBANGUNAN) SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Dewi Wismonowati
NIM : 5101409088
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012/ 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Boenasir, M.Pd.

NIP. 19490305 197603 1 001

Drs. M. Sudarmanto, M.Pd.

NIP. 196108241987031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL 2 tersebut dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan.

Penyusunan laporan PPL 2 ini adalah merupakan tugas terstruktur yang harus diselesaikan mahasiswa PPL sebagai praktikan di sekolah latihan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan terhadap pelaksanaan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini kami tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami selama pelaksanaan kegiatan PPL 2 serta selama penyusunan laporan PPL 2 ini. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Boenasir, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
4. Drs. M. Sudarmanto M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang telah memberi ijin kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
5. Drs. Harijadi Gunawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah berkenan membantu dan membimbing serta mengarahkan mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.
6. Drs. Muh. Afgan W, MPSDA, selaku guru pamong sekaligus guru pengampu mata pelajaran MKBT kelas XII TGB 1 dan XII TGB 2 yang telah berkenan

membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).

7. Dra. Rita Sri Purnami, selaku guru pengampu mata pelajaran MBG kelas XI TGB 1 dan XI TGB 2 serta AutoCAD kelas XII TGB 2 yang telah berkenan membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
8. Wulan S.,S.Pd., selaku guru pengampu mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung kelas X – TGB 1 dan X – TGB 2 yang telah berkenan membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
9. Dwi Yulianti selaku toolman Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang sudah banyak membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
10. Bapak dan Ibu guru yang beserta segenap karyawan SMK NEGERI 7 SEMARANG yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan.
11. Siswa dan siswi SMK NEGERI 7 SEMARANG serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan.
12. Bapak dan Ibu penulis yang selalu memeberikan dukungan serta doa untuk penulis.
13. Farid B.A. yang membantu serta memberi semangat dalam penyelesaian laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
14. Tidak lupa kerja sama rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dalam melaksanakan kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Semoga laporan PPL2 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terimakasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2	2
1.2.1. Tujuan Khusus.....	2
1.2.2. Tujuan Umum.....	2
1.3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2	2
BAB II : LANDASAN TEORI.....	3
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
2.2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	3
2.3. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
2.4. Tugas Guru Praktikan	5
2.5. Profesi Keruguan	5
2.5.1. Garis – garis besar program pembelajaran.....	5
2.5.2. Analisis materi pembelajaran.....	6
2.5.3. Program tahunan.....	6
2.5.4. Program semester.....	7
2.5.5. Program satuan pelajaran.....	7
2.5.6. Rencana pembelajaran.....	8
2.5.7. Lembar kegiatan siswa.....	8
2.5.8. Analisis ulangan harian.....	8
BAB III : PELAKSANAAN.....	9
3.1. Waktu.....	9
3.2. Tempat.....	9

3.3. Tahapan Kegiatan.....	9
3.3.1. Observasi dan orientasi kelas.....	9
3.3.2. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.....	9
3.3.3. Perencanaan kegiatan pembelajaran.....	10
3.3.4. Pelaksanaan pengajaran terbimbing.....	10
3.3.5. Pelaksanaan pengajaran mandiri.....	10
3.3.6. Refleksi dan evaluasi.....	10
3.3.7. Penilaian PPL 2.....	11
3.3.8. Penyusunan laporan.....	11
3.4. Materi kegiatan.....	11
3.4.1. Pembuatan Perangkat pembelajaran.....	11
3.4.2. Proses belajar mengajar.....	11
3.5. Proses bimbingan.....	11
3.6. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan.....	12
3.7. Hasil pelaksanaan.....	12
3.8. Refleksi Diri.....	14
BAB IV : PENUTUP.....	16
4.1. Simpulan.....	16
4.2. Saran.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diperolehnya ketika diperkuliahan di sekolah tempat latihan. Mahasiswa praktikan perlu untuk mengasah dan mengembangkan kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan profesi guru, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

1.2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

PPL 2 Memiliki tujuan – tujuan sebagai berikut :

1.2.1. Tujuan Khusus

1. Sebagai bekal dan latihan mahasiswa sebagai calon pengajar.
2. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.
3. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.

1.2.2. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

1.3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi praktikan:

1. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional.
2. Sebagai persembahan pengetahuan dan sumbangan dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah latihan.
3. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
4. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktek di sekolah latihan.
5. Memberikan pemahaman mahasiswa tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.

Manfaat bagi Sekolah Latihan

1. Sekolah mendapat bantuan dari adanya mahasiswa praktikan.
2. Pihak sekolah lebih mengenal pribadi mahasiswa praktikan.
3. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.

Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di SMK, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di Universitas.
2. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
3. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL I dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL II dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan mulai praktik mengajar langsung dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program studi kependidikan.

2.2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dalam menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, Universitas Negeri Semarang dengan Deakin University, Melbourne Australia.

2.3. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.

- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- 4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

2.4. Profesi Keguruan

1. Secara formal jabatan guru merupakan suatu jabatan fungsional (Kep. Menpan No. 26/Menpan/1989, tanggal 2 Mei 1989). Menurut Wardani dan Suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lainnya, seperti pekerjaan dalam bidang kedokteran dan hukum.
2. Mutu atau keterandalan layanan ahli keguruan dapat terbentuk melalui pendidikan prajabatan guru yang bertanggung jawab dengan membekali para lulusan dengan berbagai pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai yang memungkinkan para calon guru dapat melakukan layanan keguruan secara profesional (*Wardani dan Suparno, 1994*).
3. Sebagai seorang petugas profesional, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan mengenal keterbatasan diri dan cara-cara mengatasi keterbatasan tersebut. Sebagai tenaga kependidikan yang profesional, seorang guru juga harus menguasai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2.5. Perencanaan Pembelajaran

2.5.1. Garis-garis Besar Program Pengajaran

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah

yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan.

2.5.2. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semester, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- 1) Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.

Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi

2.5.3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semesteran, diantaranya adalah untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

2.5.4. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semesteran. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

2.5.5. Program Satuan Pelajaran

Program Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Dalam menyusun program satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

a. Fungsi

Fungsi SAP adalah untuk menyajikan suatu materi dalam satu pokok bahasan.

b. Kriteria SAP

- 1) Materi mengacu pada GBPP.
- 2) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada Analisis Materi Pengajaran (AMP).
- 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
- 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.

c. Komponen Utama SAP

- 1) Tujuan umum pembelajaran yang terdapat pada GBPP.
- 2) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
- 3) Materi.
- 4) Kegiatan belajar mengajar.

- 5) Evaluasi atau penilaian.

2.5.6. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan dengan lebih efisien dan efektif.

b. Komponen Utama

- 1) Tujuan pembelajaran khusus.
- 2) Materi pelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran.
- 4) Penilaian proses belajar.
- 5) Alokasi waktu.

2.5.7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk memimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

2.5.8. Analisis Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 7 Semarang.

3.2. Tempat

PPL 2 ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Semarang Jln. Simpang Lima, Semarang.

3.3. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap Kegiatan PPL 2 meliputi:

3.3.1. Observasi dan Orientasi kelas

Observasi dan Orientasi kelas merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL2. Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat mahasiswa praktikan mengajar. Kelas yang diajar oleh guru pamong dalam hal ini adalah kelas X TGB 1; X TGB 2; XI TGB 1; XI TGB 2; XII TGB 1; XII TGB 2.

Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Hasil dari observasi tersebut adalah:

1. Praktikan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan siswa-siswa di kelas yang akan diajar.
2. Praktikan mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk KBM di kelas.
3. Praktikan mengetahui model dan proses jalannya KBM yang dilaksanakan oleh guru pamong.

3.3.2. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah (di ruang guru atau di kelas). Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas.

Bimbingan tersebut lebih menekankan pada persiapan mental dari praktikan.

3.3.3. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan guru praktikan dalam mengajar. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari kalender pendidikan sekolah, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, Kriteria Ketuntasan Minimal, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dll.

3.3.4. Pelaksanaan pengajaran terbimbing

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru pamong ini adalah memantau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan, baik mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

3.3.5. Pelaksanaan pengajaran mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan menutup kelas. Peran guru pamong dalam hal ini lebih ditekankan pada perencanaan dan evaluasi KBM.

3.3.6. Refleksi dan evaluasi

Refleksi dan Evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Saran dan masukan tersebut merupakan perbaikan dan evaluasi agar proses kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih sempurna.

3.3.7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

3.3.8. Penyusunan laporan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah latihan.

3.4. Materi kegiatan

3.4.1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran atau KBM di kelas akan lebih baik bila ada persiapan yang matang terlebih dahulu yaitu dengan mengadakan perencanaan. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dengan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pembelajaran, dan RPP.

3.4.2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 20 jam pelajaran setiap minggunya dengan mengajar 6 kelas.

3.5. Proses bimbingan

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah pada jam-jam luang. Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Mulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sampai kegiatan evaluasi, guru pamong peranannya dalam memberikan pengarahan dan bimbingannya. Selama kegiatan PPL 2 mahasiswa praktikan telah melaksanakan bimbingan kurang lebih 12 kali

tatap muka. Sedangkan untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan 4 kali tatap muka.

3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 ini ada faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan praktikan. yaitu:

1. Faktor pendukung
 - a. Semua warga sekolah menerima dan melayani mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah dengan baik, mulai dari kepala sekolah, guru-guru, TU, maupun siswa.
 - b. Fasilitas sekolah yang lengkap membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - c. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa praktikan, khususnya dalam melaksanakan bimbingan.
2. Faktor penghambat
 - a. Karena mahasiswa hanya sebagai guru praktikan dalam sekolah itu, jadi praktikan kurang dihargai oleh siswa yang diajar sehingga siswa tidak memperhatikan pelajaran saat praktikan melaksanakan KBM.
 - b. Ada sebagian siswa yang kondisinya sangat pasif sehingga perlu penanganan khusus dari mahasiswa praktikan.

3.7. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Selain itu seorang calon guru juga dituntut menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun ketrampilan tersebut antara lain adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menyuruh ketua kelas memimpin berdoa terlebih dahulu, setelah itu

mengabsen siswa lalu menanyakan materi sebelumnya apakah ada pertanyaan.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan juga harus menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai materi RPP yang telah dibuat. Materi disampaikan secara urut agar siswa lebih gampang dalam memahami materi yang disampaikan.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam KBM, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Penggunaan metode pengajaran

Metode pengajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara dalam menyampaikan materi dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima siswa dengan sebaik-baiknya.

5. Penggunaan media pembelajara

Media pembelajaran sangatlah penting dalam setiap KBM, karena media pembelajaran bisa memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa juga akan lebih tertarik atau tidak bosan bila media pembelajaran tersebut menarik.

6. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM praktikan diharuskan bisa mengelola kelas dengan baik untuk menciptakan suasana yang kondusif agar kegiatan belajar lebih nyaman dan enak.

7. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi biasanya berupa pertanyaan lisan, kuis, tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian. Remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi KKM.

3.8. Refleksi Diri

Nama : Dewi Wismonowati
NIM : 5101409088
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan / Fak: Jurusan Teknik Sipil / Fakultas Teknik

Puji syukur kepada Allah Subhanahuwataala yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga pelaksanaan PPL 2 ini dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktin Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL sendiri dibagi menjadi dua bagian, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan lain yang ada di sekolah latihan. Kegiatan PPL 2 mulai dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga tanggal 20 oktober 2012.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Pada kegiatan PPL ini praktikan akan mengampu mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung pada kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB).

Mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung merupakan mata pelajaran yang di dalamnya terdapat kompetensi – kompetensi mengenai cara menggambar Bangunan Gedung beserta konstruksi – konstruksi yang umum digunakan dalam dunia konstruksi umumnya. Hal tersebut dapat menjadi modal berharga bagi siswa untuk dapat bersaing dalam dunia kerja setelah lulus kelak. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung adalah mata pelajaran ini oleh sebagian siswa masih di anggap sebagai mata pelajaran yang menyusahkan dan membosankan.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran yang diampu oleh praktikan sudah cukup lengkap. Terdapat ruang gambar yang memiliki meja dan alat gambar dengan kondisi yang baik. oleh praktikan sudah cukup lengkap. Ruang teori memiliki perlengkapan yang lengkap meliputi meja, kursi, *white board*, kipas angin, *speaker*, serta LCD yang sangat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari pamong dan dosen pembimbing sangat bagus karena mempunyai kompetensi – kompetensi yang unggul di

bidangnya. Selain dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi praktikan.

4) Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang terutama pada pembelajaran mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan mempunyai kualitas yang cukup bagus. Akan tetapi tetap dibutuhkan peningkatan dan perbaikan agar dapat menghasilkan *output* semakin bagus dan berkualitas.

5) Kemampuan diri praktikan.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu praktikan dapat mengajar dengan baik karena mata pelajaran tersebut sesuai dengan konsentrasi praktikan. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman dalam penganganan kelas, cara mengajar yang baik, dan cara berinteraksi dengan siswa agar siswa dapat nyaman dan tidak merasa bosan. Dengan ilmu tersebut semakin memperbanyak pengetahuan praktikan sebagai bekal untuk dunia kerja berikutnya.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Kegiatan PPL 2 yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan telah banyak memberikan masukan terutama mengenai penyusunan administrasi pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, menyampaikan materi dengan baik dan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu mahasiswa praktikan juga bisa mengetahui bagaimana interaksi yang tercipta antara guru, petinggi sekolah, staf / karyawan sekolah, serta dengan semua pihak yang ada di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.

7) Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangandankemajuan SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dan UNNES, maka praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut.

- a) Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang mempunyaipotensi yang sangat besar.
- b) Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi calon guru harus mempersiapkan kegiatan PPL dengan sangat baik agar mahasiswa calon peserta PPL memiliki kesiapan dan kompetensi yang bagus sehingga ketika melaksanakan kegiatan PPL akan mampu memberikan yang terbaik bagi sekolah latihan.

BAB IV PENUTUP

4.1. Simpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK N 7 Semarang telah berjalan dengan lancar, sudah berjalan kurang lebih 2,5 bulan banyak kesan yang dapat ditangkap di SMK N 7 Semarang dari seluruh aktivitas akademiknya.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menunjang profesinya. Guru juga diharapkan memiliki kemampuan kompetensi, dengan tujuan agar dapat menerapkan keahlian yang dimilikinya kepada para peserta didik agar dapat berkompeten di bidang tertentu. Proses belajar mengajar lebih efektif dengan adanya berbagai media yang digunakan.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat mendukung guna terciptanya pelaksanaan PPL yang baik, diharapkan PPL dijadikan bekal dalam mengajar untuk praktikan kedepannya.

4.2. Saran

Saran tidak lupa praktikan sertakan demi kemajuan pihak sekolah latihan dan pihak Universitas ataupun bagi praktikan sendiri selaku subyek yang telah menjalani. Adapun saran yang ingin praktikan sampaikan adalah :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat berjalan dengan baik.
2. SMK N 7 Semarang diharapkan mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah mantap serta kegiatan-kegiatan lain yang banyak mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
3. Universitas Negeri Semarang diharapkan tetap menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan instansi yang terkait dalam rangka pelaksanaan PPL.